

2019 REWIND

Selamat tahun baru 2020! Semoga kita mengalami tahun yang baru sebaik atau bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya. Semoga kita menantikan hari demi hari setiap hari. Semoga hari Senin kita sama baiknya dengan hari Jumat kita. Ketika anda mengingat kembali di tahun yang baru ini, semoga ingatan kita akan positif dan dipenuhi dengan pikiran bahagia. Mari kita isi ingatan kita kembali, menaiki mesin waktu sejenak dan menemui kembali beberapa film yang telah memberi warna sinema Indonesia tahun lalu. Mereka yang ditayangkan adalah bagian dari ingatan-ingatan hangat tahun lalu. Sekali lagi, selamat tahun baru dan sampai jumpa di Kinosaurus!



Saturday, January 11 2020 / 19.00
Saturday, January 18 2020 / 19.00

6,9 Detik

A film by Lola Amaria
2019 / 78 minutes / Drama / Indonesia / 15+

Perjalanan seorang atlet Panjat Tebing, Aries Susanti Rahayu dari melawan kegelisahan hingga menjadi atlet profesional dengan digembeng dengan metode yang keras oleh pelatihnya dan berhasil menjadi salah satu atlet yang berprestasi di tingkat dunia, termasuk memecahkan rekor dunia.



Sunday, January 19 2020 / 19.00
Sunday, January 26 2020 / 19.00

Dua Garis Biru

A film by Gina S. Noer
2019 / 113 minutes / Drama / Indonesia / 15+

Dara dan Bima melakukan perbuatan yang mereka belum tahu konsekuensi ke depannya. Dara hamil. Mereka berdua kemudian berusaha menjalani hidup mereka bersama tanggung jawab atas perbuatan mereka. Seketika semuanya berubah karena hidup tak semudah yang mereka bayangkan sebelumnya.



Friday, January 3 2020 / 19.00

Kucumbu Tubuh Indahku

A film by Garin Nugroho
2018 / 106 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Perjalanan Juno, seorang penari lengger lanang, dari kecil hingga dewasa yang juga perjalanan penuh kekerasan atas tubuhnya.



Susi Susanti: Love All

A film by Sim F
2019 / 96 minutes / Drama / Indonesia / 15+

Perjalanan seorang legenda Bulutangkis Indonesia bernama Susi Susanti. Susi Susanti menjadi atlet bulutangkis yang sangat berprestasi dan dia aktif dalam masa pemerintahan dengan politik yang sebenarnya tidak menguntungkan dirinya dan orang-orang terdekatnya, berapapun medali yang dia raih.



Saturday, January 4 2020 / 19.00
Wednesday, January 29 2020 / 19.00

Cléo de 5 à 7

A film by Agnès Varda
1962 / 90 minutes / Drama / France / 18+

Cleo, seorang bintang pop yang sombong, sangat gugup ketika dia menunggu hasil tes biopsi. Dengan hampir dua jam membunuh waktu sebelum hasilnya terungkap, dia berkeliling dan menabrak seorang tentara.



Friday, January 3 2020 / 21.30

27 Steps of May

A film by Ravi Bharwani
2018 / 112 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Setelah mengalami peristiwa yang mengerikan, May menyepi dan berhenti bicara. Ayahnya, yang merasa bersalah atas peristiwa tersebut, menemani hidup May dan melampiaskan amarahnya lewat tinju. Suatu hari, sebuah lubang muncul dari kamar May dan menarik perhatiannya.



Sunday, January 12 2020 / 19.00
Friday, January 17 2020 / 19.00

Gundala

A film by Joko Anwar
2019 / 123 minutes / Action, Drama / Indonesia / 15+

Sancaka tumbuh di jalanan selepas ditinggal Ayah dan ibunya. Dia belajar bahwa ikut campur urusan orang lain akan membawa malapetaka untuk dirinya. Ketika situasi kota sudah menjadi malapetaka, Sancaka harus membuat keputusan: apakah dia akan berdiam diri atau bertindak dengan kekuatan yang dia miliki.



Saturday, January 25 2020 / 19.00
Sunday, January 26 2020 / 16.30

Humba Dreams

A film by Riri Riza
2019 / 75 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Martin harus pulang dari Jakarta ke Sumba. Di Sumba, ibunya meminta Martin untuk mencari bahan kimia untuk dapat memproses gulungan film 16mm milik mendiang ayahnya. Perjalanan Martin mempertemukannya dengan Ana dan pertanyaan-pertanyaan tentang Humba.

Sunday, January 19 2020 / 16.30
Friday, January 24 2020 / 19.00

Focus on Yosep Anggi Noen

Yosep Anggi Noen adalah sutradara yang bisa membawa pengalaman audio visual yang menarik dalam setiap filmnya. Dia mengemas rangkaian peristiwa-peristiwa sederhana dari orang-orang yang terpinggirkan, interaksi satu sama lain, dan mengemasnya seperti puisi dalam karyanya. Film-filmnya, baik panjang dan pendek, telah disiarkan di beberapa festival internasional seperti Locarno, Toronto, Rotterdam, dan lainnya. Sembari menunggu film terbarunya *The Science of Fictions* (Hiрук-Pikuk Si Al-Kisah) yang akan rilis di bioskop di tahun 2020, Kinosaurus mengajak penonton untuk retrospeksi karya-karya seorang Yosep Anggi Noen.



Wednesday, January 8 2020 / 19.00
Friday, January 24 2020 / 21.30

Vakansi yang Janggal dan Penyakit Lainnya

A film by Yosep Anggi Noen
2013 / 84 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Ning mendapatkan tugas di hari pertamanya yaitu mengantar sebuah sofa ke sebuah desa terpencil bersama Mur. Dalam perjalanan, keintiman muncul dan perselingkuhan terjadi. Di tempat lain, suami Ning, Jarot, masih terus menonton televisi, berusaha menjual bensin eceran, dan pergi ke pelacur.



Friday, January 10 2020 / 19.00
Saturday, January 18 2020 / 21.30

Istirahatlah Kata-kata

A film by Yosep Anggi Noen
2016 / 97 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Ketika kerusuhan pecah di Jakarta tahun 1998, Wiji Thukul dituntut perencananya. Dalam pelariannya sejauh ribuan kilometer, dia rindu istri dan anak-anaknya.

Wednesday, January 15 2020 / 19.00
Saturday, January 25 2020 / 21.30

KinoShorts x Focus on Yosep Anggi Noen A:



Ketemu Bapak

A film by Yosep Anggi Noen
2002 / Drama / Indonesia / 15+

Seorang Ibu yang mengajak anaknya untuk mengunjungi ayahnya yang sedang berada di penjara.



A Lady Caddy Who Never Saw a Hole in One

A film by Yosep Anggi Noen
2013 / 15 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Sembari berpura-pura bermain golf, seorang pria bertanya mengenai kehidupan seorang perempuan yang menggunakan kostum pemain golf dan berdiri di sampingnya. Ketika perempuan tersebut berjalan bersama orang kaya, pria tersebut mulai menaruh curiga.



Genre Sub Genre

A film by Yosep Anggi Noen
2014 / 14 minutes
Experimental / Indonesia / 15+

Sebuah video eksperimental hitam putih lewat sebuah lanskap yang membur antara imajinasi dengan kenyataan.



Ballad of Blood and Two White Buckets

A film by Yosep Anggi Noen
2018 / 15 minutes / Drama / Indonesia / 13+

Ning dan Mur, sepasang suami-istri yang menjual darah beku atau saren demi membiayai hidup, menghadapi cobaan berat saat orang-orang mulai berhenti mengkonsumsi darah karena adanya perubahan keyakinan. Akan tetapi, mereka muak dengan kemunafikan itu.

Wednesday, January 22 2020 / 19.00
Friday, January 31 2020 / 21.30

KinoShorts X Focus on Yosep Anggi Noen B:



Hujan Tak Jadi Datang

A film by Yosep Anggi Noen
2009 / 16 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Sepasang pegawai toko perabot rumah berada dalam situasi perselingkuhan meski salah satu dari mereka masih ragu. Keraguan tersebut dijawab di sofa pelanggan.



Rumah

A film by Yosep Anggi Noen
2015 / 20 minutes / Drama / Indonesia / SU

Selama 10 tahun, Ayumi yang berusia 34 tahun bekerja sebagai operator pusat informasi. Makin maraknya internet, semakin jarang telepon berbunyi yang membuat Ayumi merasa kesepian dan keahamaan. Perasaan tersebut membuatnya ingin kembali ke rumah dan bertemu dengan seseorang yang selalu menunggunya.



Kisah Cinta yang Asu

A film by Yosep Anggi Noen
2015 / 30 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Balada cinta segitiga antara dua orang pelacur yang berbeda kelas dengan seorang anggota geng motor.

WOMAN + FILM

Agnès Varda

"I'm not at all a theoretician of feminism, I did all that—my photos, my craft, my film, my life—on my terms, my own terms, and not to do it like a man."

Agnès Varda adalah sutradara film Perancis kelahiran Belgia. Varda mendapatkan gelar sarjana di sastra dan psikologi dari Sorbonne. Banyak filmnya menggunakan karakter utama yang termarjinalkan atau ditolak oleh masyarakat. Dia menciptakan gayanya sendiri dengan menggunakan kamera "sebagai pena". Dengan latar belakang fotografi, still image juga sering menjadi signifikan di filmnya. Karyanya perintis dan pusat dari perkembangan gerakan film New Wave Perancis yang sangat berpengaruh di era sekitar 1950an-1960an dan menjadi satu-satunya sutradara perempuan di gerakan tersebut. Film-filmnya berfokus kepada pencapaian realisme, membahas masalah-masalah feminis, dan menghasilkan komentar sosial lainnya lewat gaya eksperimentalnya yang khas. Karyanya tidak biasa untuk sinema di Perancis tahun 1950-an dan dirinya telah menerima penghargaan dan nominasi di berbagai festival internasional seperti Cannes, Venice, hingga Academy Award.



Sunday, January 5 2020 / 19.00
Friday, January 17 2020 / 21.30

Jacquot de Nantes

A film by Agnès Varda
1991 / 118 minutes / Drama / France / 18+

Proses penciptaan sebuah seniman. Lewat film ini, Agnès Varda membuat ulang kisah suaminya, Jacques Demy.

KINOPRIDE



Saturday, January 11 2020 / 21.30

Parts of the Heart

A film by Paul Agusta
2012 / 88 minutes / Drama / Indonesia / 18+

8 cerita tentang Peter, pria gay yang tinggal di Jakarta dari usia 10 sampai 40 dan pengalamannya dengan cinta yang membantunya membentuk dirinya hari ini.

KINODOCS



Saturday, January 4 2020 / 21.30
Friday, January 31 2020 / 19.00

Last Night I Saw You Smiling

A film by Kavich Neang
2019 / 78 minutes / Documentary / Cambodia / 15+

Tiga keluarga mengemas barang mereka, berbagi kenangan dan kecemasan, dan harus keluar dari bangunan sebelum bangunan tersebut dimusnahkan.

KINOCLASSIC



Sunday, January 5 2020 / 16.30
Friday, January 10 2020 / 21.30

Secangkir Kopi Pahit

A film by Teguh Karya
1985 / 100 minutes / Drama / Indonesia / 18+

Togar mencoba mengubah nasib ke Jakarta. Ketika dia tiba, dia menyadari bahwa Jakarta adalah kota yang keras, warganya yang tangguh, dan kopinya pahit. Bekerja sebagai jurnalis, dia berkenalan dengan seorang wanita malam, Sukarsih, dan Lola, seorang ibu dengan tiga orang anak.